

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku:

Bandur, Agustunus, *Penelitian Kualitatif: Metode, Desain, Dan Teknik Analisis Data Dengan Nvivo 10*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)

Eriyanto, *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (LKIS PELANGI AKSARA, 2018)

Jauhari, Heri, *TERAMPIL MENGARANG Dari Persiapan Hingga Presentasi Dari Opini Hingga Sastra* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013)

Romli, Khomsahrial, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo, 2016)

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

Susanto, Edy, *Hukum Pers Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

### 2. Jurnal

Aswir, and Hasanul Misbah, 'KONSTRUKSI PEMBERITAAN GERAKAN #2019GANTIPRESIDEN (Analisis Framing Robert N Entman Pada Kompas.Com Dan Detik.Com)', *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1–13.

Biru, Bagas Banyu, 'ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN VAKSIN COVID-19 DI KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO', 2022

Burhan, Faika, 'Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran Hti Pada Media Online Liputan6.Com Terbitan Mei-Juli Tahun 2017', *Jurnal Jurnalisa*, 3.1 (2017),

Herman, Achmad, and Jimmy Nurdiansa, 'Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 8,.Mei-Agustus 2010 (2010)

Indonesia, Presiden Republik, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 1, 1998, 1-5.

Karman, Karman, 'Media Dan Konstruksi Realitas', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16.1 (2013),

Lumintang, Calvin, 'Gambaran Umum Perusahaan Bhinneka', 2021, 8-22

Miasih, Turi, 'KONSTRUKSI PEREMPUAN MUSLIM DALAM PEMBERITAAN AJANG WORLD MUSLIMAH 2013 DI KOMPAS.COM', 2014

Nadin, Agus Muhamad, and Gunawan Ikhtiono, 'Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online', *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3.1 (2019), 206-13

Nofha Rina, Siti Nurbaiti Fauziyyah, 'Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Followers’, *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2020)

Putri, Nurul Fitriana, ‘Harga Pertalite Dan Solar Resmi Naik Mulai 3 September Pukul 14.30 WIB’, *Jawa Pos*, 2022.

Ramadhan, Andika, ‘Praktik Jurnalistik Dalam Era Media Sosial : Studi Kasus Pada Jurnalis Televisi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1443 H / 2022 M’, 2022

Sasongko, Sigit Dipo, ‘Analisis Framing Pemberitaan Vaksinasi Anak Di Indonesia Pada Portal Berita Republika.Co.Id Dan Kompas.Com (Studi Menggunakan Pendekatan Zhongdang Pan Dan Kosicki)’, *Gunadarma*, 2023

Sulaiman, Aimie, ‘MEMAHAMI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL PETER L. BERGER’, *Society*, 4.1 (2016), 15–22.

Surbakti, Dahlan, ‘Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya’, *Jurnal Hukum PRIORIS*, 5.1 (2015), 77–80

### 3. Website

Website : Detik.com

Website : JawaPos.com

Website : Kompas.com

Website : Tempo.co

## LAMPIRAN

### Lampiran Dokumentasi Berita Kompas.com

Judul Berita	Isi Berita
<p data-bbox="220 551 542 947"><b>Unjuk Rasa Tolak Kenaikan Harga BBM, Mahasiswa Desak Presiden Copot 2 Menteri Dan Dirut Pertamina</b></p>	 <p data-bbox="608 1149 1458 1249">Massa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) menggelar aksi unjuk rasa menolak kenaikan harga BBM di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat, Senin (5/9/2022). (kompas.com/REZA AGUSTIAN )</p> <p data-bbox="580 1296 1485 1496"><b>JAKARTA, KOMPAS.com</b> - Mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Jakarta Selatan menggelar aksi unjuk rasa di Kawasan Patung Kuda atau Patung Arjuna Wijaya, Jakarta Pusat, Senin (5/9/2022).</p> <p data-bbox="580 1574 1485 1715">Koordinator aksi HMI cabang Jakarta Selatan Jundil Waemase mengatakan, setidaknya ada tiga tuntutan yang disuarakan pada demo kali ini.</p> <p data-bbox="580 1794 1485 1935">Pertama, mendesak Presiden Republik Indonesia Joko Widodo agar segera menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi," ujar Jundil di Patung Kuda, Senin.</p>

Selanjutnya, HMI cabang Jakarta Selatan meminta Presiden Republik Indonesia untuk segera mencopot Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrin, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

“Terakhir, kami mengajak kepada mahasiswa, pemuda dan seluruh elemen masyarakat untuk terus menyuarakan tolak kenaikan harga BBM bersubsidi,” ungkapnya.

Menurut Jundil, naiknya harga BBM akan berdampak kepada seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali masyarakat kalangan menengah ke atas.

Kenaikan harga BBM dikhawatirkan menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa, lambatnya laju pertumbuhan ekonomi, dan terjadinya inflasi.

Jundil kemudian meminta Pemerintah Pusat untuk mengintervensi kenaikan harga barang di pasaran.

"Pemerintah harus taat dan patuh terhadap Pembukaan Undang-undang Dasar (UUD) 1945 alinea ke-4 yang menyebutkan 'memajukan kesejahteraan umum' agar terwujudnya sila ke-5 dalam Pancasila yaitu 'Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia'" ucap Jundil.

"Maka dapat kami simpulkan bahwa naiknya harga BBM dapat menyebabkan gangguan dalam proses kegiatan perekonomian. Mulai dari pekerja dibidang transportasi seperti sopir ojek online, para pelaku UMKM dan lainnya," sambung dia.

Judul Berita	Isi Berita
<p><b>SAAT BURUH “RINDU” TANGISAN PUAN MAHARANI DI TENGAH DEMONSTRASI KENAIKAN HARGA BBM DI DEPAN GEDUNG DPR</b></p>	 <p>Massa dari elemen buruh melakukan demonstrasi di depan Gedung DPR/MPR RI, Jakarta, Selasa (6/9/2022). Mereka memasang spanduk berukuran besar hingga menutupi gerbang masuk utama kompleks parlemen untuk menolak kenaikan harga BBM. (KOMPAS.com/KRISTIANO PURNOMO)</p> <p>JAKARTA, KOMPAS.com - Sindiran kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani terdengar dalam riuh rendah demonstrasi penolakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).</p> <p>Sindiran kepada Puan itu dilontarkan oleh Koordinator Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Bekasi, Gunarto, saat berorasi di depan Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Selasa (6/9/2022).</p> <p>Gunarto menyampaikan, Puan dan sejumlah kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sempat menangis ketika terjadi kenaikan harga BBM pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).</p> <p>Namun, kini Gunarto mempertanyakan keberadaan tangisan dan air mata saat itu yang tak kunjung muncul di tengah gelombang penolakan kenaikan harga di DPRD kali ini.</p>



Momen ketika Megawati Soekarnoputri dan Puan Maharani menangis sebagai reaksi atas keputusan pemerintah pada 2008 kembali disorot.

Saat itu, Megawati dan Puan secara terpisah menyampaikan protes dan menangis terkait kebijakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang menaikkan harga bahan bakar minyak pada 14 tahun lalu.

Ketika opsi menaikkan harga BBM masih berupa wacana, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang dipimpin Megawati Soekarnoputri bereaksi keras dengan menolak rencana itu.

"Banyak rakyat lapar karena tingginya angka kemiskinan, tidak mendapatkan pendidikan yang bagus, tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik," ujar Megawati dengan suara parau karena menahan tangis.

Bahkan, beberapa petinggi elite partai berlambang banteng moncong putih itu juga ikut menitikkan air mata saat mendengarkan pidato Megawati.

Ketika itu sejumlah anggota DPR fraksi PDI-P kompak mengenakan setelan pakaian hitam-hitam, termasuk Puan. Selain Puan, sejumlah politikus PDI-P turut menitikkan air mata dalam rapat paripurna DPR.

#### **Hilangnya Tangisan Puan**

Gunarto mempertanyakan keberadaan tangisan dan air mata saat itu yang tak kunjung muncul di tengah gelombang penolakan kenaikan harga di DPRD kali ini.

Namun demikian, kata Gunarto, kini Puan tak lagi memberikan respons terhadap kenaikan harga BBM. Dia menyayangkan sikap Puan yang saat ini seolah tak lagi berpihak kepada rakyat dan tidak mendengarkan aspirasi para buruh.

"Hari ini kami cari, hari ini kami ingin minta statement-nya, apa statement dia terhadap kenaikan BBM ini kepada rakyat? Apakah akan nangis-nangis lagi atau bagaimana," kata Gunarto.

Padahal, kata Gunarto, tangisan itu juga pernah muncul pada rapat paripurna yang digelar pada 2013. Saat itu Puan menyatakan dengan tegas sikap partainya untuk menolak kenaikan harga BBM bersubsidi.

"Harga BBM bersubsidi itu tidak perlu dinaikkan. Kami akan perjuangkan di rapat paripurna ini," kata Puan sebelum rapat paripurna DPR, Jakarta, Senin (17/6/2013).

Kini, Presiden Joko Widodo telah mengumumkan kenaikan harga pertalite, solar, dan pertamax per Sabtu (3/9/2022) pukul 14.30 WIB. Harga pertalite naik dari Rp 7.650 per liter menjadi Rp 10.000 per liter. Kemudian solar bersubsidi naik dari Rp 5.150 menjadi Rp 6.800 per liter. Selain itu, pemerintah juga mengumumkan kenaikan harga pertamax dari Rp 12.500 per liter menjadi Rp 14.500 per liter.





Judul Berita	Isi Berita
<p><b>SINDIRIAN MAHASISWA YANG MERANGSEK MASUK ISTANA SAAT DEMO KENAIKAN BBM: GEDUNG ANTIRAKYAT ADA DI SANA...</b></p>	 <p>Massa dari BEM SI dan GMNI menggelar aksi unjuk rasa menuntut pemerintah menurunkan harga BBM di kawasan Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jakarta Pusat, Kamis (8/9/2022). (kompas.com/REZA AGUSTIAN)</p> <p>JAKARTA, KOMPAS.com - Berbagai elemen masyarakat mulai dari mahasiswa hingga buruh terus melayangkan aksi protes terhadap pemerintah atas naiknya harga bahan bakar minyak (BBM).</p> <p>Organisasi mahasiswa seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), dan BEM dari sejumlah universitas turun ke jalan di kawasan Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jakarta Pusat, Kamis (8/9/2022).</p> <p>Ketua Umum Pengurus Besar HMI Raihan Ariatama mengatakan, setidaknya ada dua pernyataan sikap HMI dalam merespons kenaikan harga BBM.</p> <p>"Menolak kenaikan harga BBM bersubsidi karena akan memperburuk kondisi ekonomi rakyat, terutama kelas menengah ke bawah dan pelaku usaha kecil mikro menengah (UMKM) yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19," kata Raihan di Patung Kuda, Kamis.</p> <p>Berikutnya, HMI mengancam tindak kekerasan yang dilakukan aparat</p>

keamanan terhadap para demonstran saat unjuk rasa tolak kenaikan harga BBM di berbagai daerah di Indonesia.

Terpisah, Ketua Umum GMNI Imanuel Cahyadi mengungkapkan, pemerintah tidak transparan mengenai data yang menjadi rujukan terkait subsidi energi yang mencapai Rp 502,4 triliun.

"Kemudian, pemerintah beralih harga BBM di Indonesia saat ini merupakan yang termurah di dunia. Namun, berdasarkan data yang ada, harga BBM Indonesia saat ini khususnya Pertalite, Indonesia bahkan tak masuk 10 besar," ucap Imanuel.

"Mengacu data [globalpetrolprices.com](http://globalpetrolprices.com) per 29 Agustus 2022, harga BBM paling murah sebesar 0,022 dollar Amerika Serikat (AS) per liter di Venezuela, dan paling mahal 2,981 dollar AS per liter di Hongkong," sambung dia.

Saat aksi unjuk rasa berlangsung, hujan lebat mengguyur kawasan Patung Kuda. Namun, hal tersebut tak menyurutkan mahasiswa untuk demo tolak kenaikan harga BBM.

Massa dari BEM SI tetap menyuarakan penolakan terhadap kenaikan harga BBM. "Kami buktikan bahwa hujan tidak bisa menghentikan kami," ujar salah satu orator melalui pengeras suara.

Peserta massa aksi semakin ramai. Sekitar pukul 16.00 WIB, massa HMI, Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), serta BEM dari berbagai universitas tiba di kawasan Patung Kuda.

**Mahasiswa terlibat dorong-dorongan, terobos kawat berduri, dan bakar ban**



Dalam demo kemarin, massa mahasiswa memaksa merangsek maju menuju kawasan Istana Merdeka.

Mereka menerobos kawat berduri yang dipasang di Jalan Medan Merdeka Barat.

Para demonstran memaksa masuk ke kawasan Istana Merdeka untuk bertemu dengan Presiden Joko Widodo.

Mereka meminta perwakilan dari Istana Merdeka keluar menemui para demonstran yang ingin menyampaikan tuntutan dan aspirasi secara langsung.

"Di mana, di mana, gedung antirakyat, gedung antirakyat ada di seberang sana (sambil menunjuk arah Istana Merdeka)," demikian massa GMNI kompak bernyanyi.

Selain menerobos kawat berduri, saat hari menjelang petang, massa aksi membakar ban bekas di kawasan Patung Kuda.

Akibatnya, kepulan asap hitam membumbung tepat di bawah jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jalan Medan Merdeka Barat.

Tak hanya ban, spanduk bertulisan kalimat-kalimat protes terhadap pemerintah juga dibakar oleh para demonstran.

	Terlihat petugas kepolisian menyiapkan alat pemadam api ringan (APAR) untuk mencegah kobaran api makin besar.
--	---



## Lampiran Dokumentasi Berita Tempo.co

Judul Berita	Isi Berita
<p><b>Tolak Kenaikan Harga BBM, Buruh: Siapa Orang Kaya Pakai BBM Bersubsidi yang Dimaksud?</b></p>	 <p>Sejumlah simpatisan Partai Buruh menunaikan shalat Jumat sebelum mendaftarkan diri sebagai partai politik calon peserta pemilu 2024 di Kantor KPU, Jakarta, Jumat 12 Agustus 2022. Partai Buruh mendaftarkan diri sebagai partai ke-25 calon peserta Pemilu 2024. ANTARA FOTO/Aditya Pradana Putra</p> <p><b>TEMPO.CO, Jakarta</b> - Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal mempertanyakan pernyataan pemerintah bahwa pengguna BBM bersubsidi adalah orang kaya. Hal tersebut disampaikan Said di sela-sela demonstrasi penolakan Kenaikan harga BBM</p> <p>Said menegaskan bahwa pernyataan pemerintah itu adalah salah. Sebab, selama ini konsumen utama Pertalite dan Solar adalah pengguna sepeda motor.</p> <p>"Jadi, siapa yang dibilang orang kaya pakai BBM bersubsidi? Orang kaya pakai Pertamina atau Solar Dex," ucap Said saat berunjuk rasa pada Selasa, 6 September 2022.</p>



Massa buruh mulai berdatangan di depan Gedung DPR-MPR pada hari ini pukul 10.23 WIB. Mereka menggelar aksi penolakan atas kenaikan harga BBM.

Said menyatakan kenaikan harga BBM telah memicu kenaikan harga barang dan jasa. Dalam hitungannya, laju inflasi bakal tembus 8 persen karena dipicu kenaikan harga BBM. Sedangkan, upah minimum kabupaten dan kota atau UMK tak naik.

"Inflasi makanan sudah 11,5 persen, dengan kenaikan harga BBM bisa tembus 15 persen," ujar Said.

### **Harga BBM naik, upah tetap**

Lebih jauh, ia memastikan perlawanan atas kebijakan sewenang-wenang pemerintah ini akan terus dilakukan hingga Desember. Selain menolak kenaikan harga BBM, buruh menolak Omnibus Law dan menuntut kenaikan UMK sebesar 10 hingga 13 persen. Kalangan buruh mendesak agar DPR membentuk Panja dan Pansus untuk menyelesaikan masalah ini.

Presiden Partai Buruh itu juga mengatakan gerakan rakyat harus dimulai agar pemerintah mendengar langsung apa yang dirasakan masyarakat bawah. "Jika rakyat hanya diam, maka terancam mengalami kemiskinan struktural. Kita harus yakinkan Presiden Jokowi bahwa keputusan beliau tidak tepat dan menyengsarakan rakyat," ucap Said.

Sebanyak 20 ribu pedagang warteg memastikan belum akan menaikkan harga menu makanan pasca-kenaikan harga bahan bakar minyak



(BBM) bersubsidi. Mereka adalah pedagang yang tergabung dalam Himpunan Pedagang Warteg Indonesia (Hipwin).

"Sementara kami belum akan menaikkan harga menu, tapi kami mengurangi margin dulu," ujar Ketua Umum Hipwin Rojikin Manggala saat ditemui *Tempo* di kantornya di Bencong, Kelapa Dua Tangerang, Senin, 5 September 2022.

Asosiasi pedagang, kata Rojikin, tidak ingin terburu buru mengerek harga menu ke konsumen karena berbagai pertimbangan. Salah satunya, mereka khawatir konsumen kabur.

Sebab tingkat kunjungan konsumen ke warteg baru saja naik setelah pandemi Covid-19. "Kami khawatir kalau harga dinaikan konsumen akan kembali turun," ucapnya.

### **Harga BBM naik, bahan baku warteg melonjak**

Pedagang warteg, kata Rojikin, cukup terpukul dengan besaran kenaikan harga Pertalite dan Solar yang cukup tinggi. Kondisi ini, kata dia, sudah berimbas pada melonjaknya harga bahan baku.

Misalnya, harga cabai naik menjadi Rp 80 ribu per kilogram dari Rp 25 ribu per kilogram. Kemudian harga telur naik menjadi Rp 30 ribu per kilogram dari Rp 24 ribu per kilogram.


Selanjutnya, harga kacang panjang naik Rp 15 ribu per kilogram dari harga normal Rp 10 ribu per kilogram. Lalu, harga kentang menjadi Rp 15 ribu per kilogram dari sebelumnya Rp 12 ribu per kilogram.

"Itu baru sebagian komoditi yang naik per hari ini, besok komoditi lain pasti menyusul naik," kata Rojikin.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sebelumnya mengatakan kenaikan harga BBM bersubsidi tidak akan menjamin penyalurannya menjadi tepat sasaran. Dia bahkan menyebutkan BBM subsidi itu nantinya masih akan dinikmati oleh masyarakat mampu.

"Dana subsidi ini memang masih akan dinikmati oleh mereka yang punya mobil. Jadi memang subsidi yang melalui komoditas, seperti BBM, tidak bisa dihindarkan pasti dinikmati kelompok yang memiliki kendaraan yang mengonsumi subsidi tersebut " kata Sri Mulyani saat konferensi pers, Sabtu, 3 September 2022.

Oleh sebab itu, Sri Mulyani mengatakan, saat ini pemerintah mulai mengalihkan sedikit demi sedikit subsidi energi itu dengan memperbesar anggaran bantuan sosial (bansos). Hal tersebut ditandai dengan adanya penambahan anggaran sebagai bantalan sosial sebesar Rp 24,17 triliun pada tahun ini sebagai pengalihan anggaran subsidi BBM.

Judul Berita	Isi Berita
<p><b>Kenaikan Harga BBM:</b></p> <p><b>BEM Unpad Soroti</b></p> <p><b>Pemerintah Tak Punya</b></p> <p><b>Empati, DPR Sibuk</b></p> <p><b>Ucapkan Ulang Tahun</b></p> <p><b>Puan Maharani</b></p>	 <p>Seorang anak membawa poster saat aksi unjuk rasa menolak kenaikan harga BBM di kawasan Sarinah, Jakarta, Selasa, 6 September 2022. Massa membawa spanduk berisi sindiran dan penolakan terhadap kenaikan harga BBM. TEMPO/Hilman Fathurraman W</p> <p><b>TEMPO.CO, Jakarta</b> - Menanggapi kenaikan harga BBM Pertalite dan Solar, Ketua BEM Unpad Virdian Aurellio atau dikenal Iyang menilai bahwa pemerintah tidak memiliki empati terhadap rakyat yang terdampak langsung kebijakan tersebut.</p> <p>“Terbukti ketika sedang banyak aksi kenaikan BBM, tapi justru Presiden lebih memilih pergi dengan Presiden Filipina pergi ke Sarinah. Lalu juga anggota DPR yang malah <i>ngucapin</i> ulang tahun ke Puan Maharani di dalam persidangan,” kata Iyang kepada <i>Tempo.co</i>, Rabu 7 September 2022.</p> <p>Selain itu, Iyang juga mempertanyakan arah kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah. Menurutnya, publik dibuat cemas karena</p>

pemerintah tidak mampu secara transparan menjelaskan urgensi dari terjadinya kenaikan ini.

“Kenaikan ini akan menjadi kegamangan publik yang mana ketika harga minyak dunia naik, Malaysia malah menurunkan harga bahan bakar minyaknya. Ketika bahan bakar naik, justru Vivo malah harganya lebih murah dan ada yang bilang subsidiya ditarik untuk membayar IKN jadi banyak kegamangan data,” tambahnya.

Dalam catatan *Tempo*, diketahui juga anggaran subsidi BBM 2022 yang telah membengkak dari mulanya Rp152,5 triliun menjadi Rp 502 triliun saat ini masih berpotensi membengkak karena kuota subsidiya akan habis pada Oktober 2022.

Pemerintah juga menaikkan harga BBM pada pekan lalu dengan alasan anggaran subsidi BBM pada 2022 yang membengkak, kuota BBM semakin menipis, dan harga minyak dunia bergejolak. Rencananya pemerintah menggelontorkan bantalan sosial sebesar Rp24,17 triliun.

Dengan penambahan anggaran dan bantuan sosial, Iyang menilai bahwa segala yang membantu rakyat perlu dilanjutkan. Namun ia juga mengkritisi pemerintah melihat beberapa kebijakan sebelumnya. Ditambah menurutnya cara menebak kondisi negara saat ini adalah mendengar apa kata Presiden dan lihat sebaliknya.

“Bahkan kalau melihat betapa hipokritnya seluruh pejabat kita ambilah partai yang memiliki kursi sebanyak 20 persen di DPR. Ketika SBY sedang memimpin, PDIP itu keras sekali menentang kenaikan harga

BBM sampai membuat poster PDIP menolak kebijakan tersebut,” ujarnya.

Maka dari itu, BEM Unpad akan selalu mengawasi segala kebijakan mengenai keputusan kenaikan BBM. Pasalnya, kenaikan ini membuat banyak kalangan terdampak dari mulai driver ojek online, pengusaha, sampai mahasiswa.

“Persoalan tentang BBM ini perlu kita kritisi, kemudian apa yang menjadi pemilihan kebijakannya negara perlu diperhatikan karena banyak alternatif lain yang sebetulnya dapat dilakukan,” katanya.

Untuk aksi sendiri, BEM Unpad akan membuat kajian terlebih dahulu untuk memperkuat penolakan kenaikan harga BBM. Sementara untuk aksinya sendiri sudah mulai direncanakan dari sekarang.

“Tapi yang pasti kedepannya akan ada berbagai aksi berikutnya. Aksi nasional akan digaungkan sekitar tanggal 9 sampai 11 dan seterusnya. Di Unpad, kami memperkuat kajian kita mengobrol dengan akademisi, lalu kami akan melakukan konsolidasi dan kita akan turun dengan BEM lainnya,” kata dia, menegaskan.

Judul Berita	Isi Berita
<p><b>Emak-Emak Ikut Demo: Harga BBM Naik tapi Gaji Suami Enggak, Kami Harus Gimana?</b></p>	 <p>Ibu-ibu tergabung dalam Konsolidasi Perempuan Pejuang Indonesia(KOPPI) menyuarakan aspirasi soal kebutuhan bahan pokok yang terpengaruh penyesuaian harga BBM, Kawasan Patung Kuda, Jakarta, Kamis, 15 September 2022. Foto: ANTARA/Ricky Prayoga</p> <p><b>TEMPO.CO, Jakarta</b> - Sejumlah ibu rumah tangga ikut hadir dalam unjuk rasa menolak harga BBM naik di kawasan Patung Kuda Arjuna Wiwaha, Jakarta Pusat. Para ibu-ibu ini menyatakan kenaikan harga BBM berdampak pada kebutuhan dapur mereka.</p> <p>Para emak-emak yang tergabung dalam Konsolidasi Perempuan Pejuang Indonesia (KOPPI) juga membawa kebutuhan logistik seperti makanan dan minuman untuk mahasiswa yang tengah berunjuk rasa.</p> <p>"Kami hari ini datang memberi dukungan kepada mahasiswa, kami kasih logistik. Namun, tetap kami para ibu-ibu juga menyuarakan tuntutan yaitu BBM jangan sampai naik, harus segera diturunkan lagi," kata Ita Pakpahan selaku Koordinator Lapangan KOPPI di Kawasan Patung Kuda, Jakarta, Kamis, 15 September 2022 dikutip dari <i>Antara</i>.</p>



Ita menuturkan ia dan ibu-ibu lain secara umum di Indonesia keberatan dengan penyesuaian harga BBM. Menurut dia, seorang ibu berperan mengelola ekonomi rumah tangga. "Jadi kami tahu yang namanya kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan sembako aja sudah naik semua seiring dengan BBM naik, ini *kumaha atuh?*" ujar Ita.

Ia mencontohkan beberapa kebutuhan rumah tangga yang naik seperti telur yang sudah mencapai harga sekitar Rp30 ribu sekilo, minyak goreng, dan lainnya.

"Kami ini ibu-ibu yang tiap hari masak untuk kebutuhan keluarga. Sekarang kalau gaji dari suami itu enggak naik-naik tapi kebutuhan lain (naik) kami harus gimana, kami harus mengencangkan ikat pinggang begitu?," tanya Ita.

Ita menuturkan jika keadaan terus begini maka akan ada penurunan kualitas asupan gizi yang dibutuhkan anak-anak.

"*Stunting* akan meningkat lagi, anak itu gizi nomor satu. Pertumbuhan itu kan 4 sehat 5 sempurna, kalau begini bagaimana itu terpenuhi? Bagaimana mau jadi anak yang cerdas, bagaimana mau bisa bersaing dengan negara lain? Untuk makan aja enggak bener kita, dari gizinya aja kurang," ucap dia.

Menurut Ita, para ibu rumah tangga ini akan terus melakukan perjuangan sampai tuntutan mereka didengar terkait penyesuaian harga BBM. "Terus, kami akan berjuang sampai BBM turun," ucapnya.

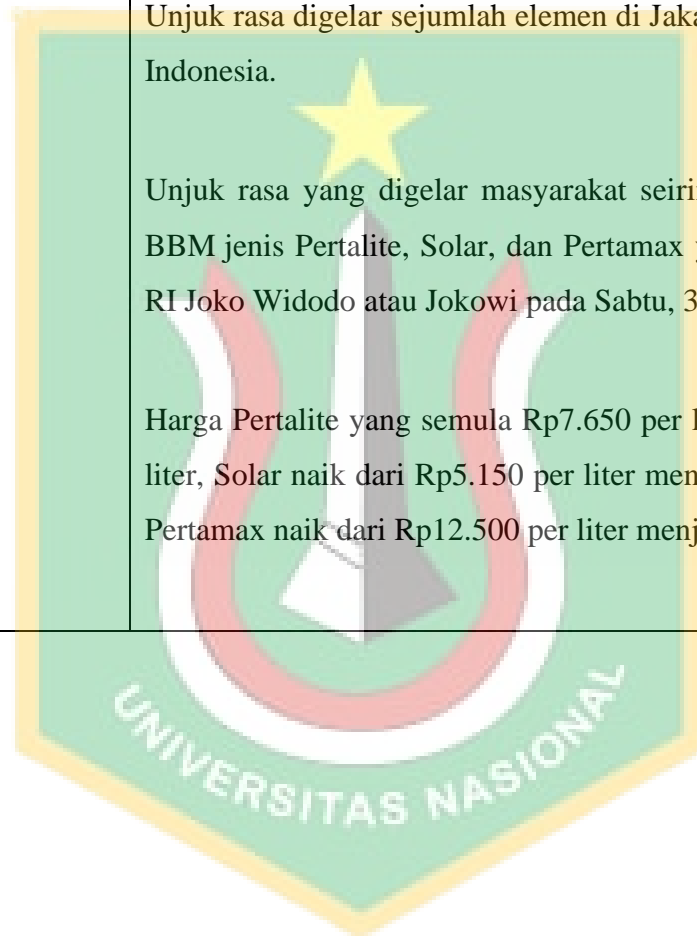
Jalan Medan Merdeka Barat sendiri telah ditutup oleh kawat berduri dan barikade setinggi dua meter lebih sejak pukul 10.30 WIB di depan

Gedung Sapta Pesona Kementerian Pariwisata, Jakarta. Terlihat petugas gabungan dari kepolisian, TNI dan Satpol PP berjaga di sekitaran lokasi demo.

Gelombang protes dari berbagai elemen masyarakat yang menolak kenaikan harga BBM telah berlangsung selama lebih dari sepekan. Unjuk rasa digelar sejumlah elemen di Jakarta dan berbagai daerah di Indonesia.

Unjuk rasa yang digelar masyarakat seiring dengan kenaikan harga BBM jenis Pertalite, Solar, dan Pertamina yang diumumkan Presiden RI Joko Widodo atau Jokowi pada Sabtu, 3 September 2022.

Harga Pertalite yang semula Rp7.650 per liter menjadi Rp10.000 per liter, Solar naik dari Rp5.150 per liter menjadi Rp6.800 per liter, dan Pertamina naik dari Rp12.500 per liter menjadi Rp14.500 per liter.



## Lampiran 2. Surat-Surat



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax: 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Ambia B. Boestam, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Bagus Prasetyo  
Nomor Pokok : 193516516038  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

**KONSULTASI BIMBINGAN**

**Npm** : 193516516038  
**Nama** : BAGUS PRASETYO  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Konsentrasi** : Jurnalistik

**KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
10 October, 2022	assalamualaikum, selamat siang pak. saya ingin melakukan bimbingan seminar proposal. berikut bab i hingga bab iii. terima kasih pak.	Sudah Ditanggapi
11 October, 2022	bagus prasetyo - revisi seminar proposal bab i - iii	Sudah Ditanggapi

**KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 December, 2022	revisi seminar proposal	Sudah Ditanggapi
11 January, 2023	revisi seminar proposal ke 2	Sudah Ditanggapi
16 January, 2023	analisis bab iv	Sudah Ditanggapi
19 January, 2023	bab i hingga bab v	Sudah Ditanggapi
26 January, 2023	revisi kerangka berfikir	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	revisi daftar pustaka	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	revisi daftar isi	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	revisi lokasi penelitian	Sudah Ditanggapi

## tahap 1

### ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>21</b> %	<b>7</b> %	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>metro.tempo.co</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>garuda.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>www.kompas.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>karyailmiah.unisba.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>bisnis.tempo.co</b> Internet Source	<b>1</b> %